

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama dengan analisis kualitatif terbukti bahwa pengungkapan laporan tahunan setelah penerapan PSAK berbasis IFRS pada tahun 2012 lebih banyak yang perlu diungkapkan seperti perusahaan wajib menguraikan resiko apa saja yang dihadapi perusahaan yang perlu diungkapkan lebih luas lagi baik disebabkan fluktuasi kurs/nilai tukar, suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ataupun kebijakan pemerintah, bahkan juga yang berkaitan dengan ketentuan negara lain maupun peraturan internasional. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga menjawab rumusan masalah pertama bahwa tingkat pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) laporan tahunan memang lebih tinggi setelah penerapan PSAK berbasis IFRS dan juga secara rata-rata pengungkapan wajib sesudah PSAK berbasis IFRS lebih tinggi 9,64 % dibanding pengungkapan wajib sebelum PSAK berbasis IFRS. Hal ini mendukung penelitian seperti Lopes, *et. al.* (2007), yang meneliti praktek penerapan berbasis IFRS di Portugis sesudah adopsi pada tahun 2005,

yang menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan wajib lebih banyak diungkapkan, juga dari penelitian yang dilakukan oleh Karthik, *et. al.* (2012) yang menunjukkan dengan *Mandatory disclosure Post – IFRS Adoption* lebih tinggi dibanding *local GAAP Adoption*.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua dengan *independen sample t test* maupun dengan *Paired Sample T Test* menghasilkan nilai *P value* yang sama yaitu 0,000. Ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga menjawab rumusan masalah kedua bahwa tingkat pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) laporan tahunan lebih tinggi setelah penerapan PSAK Berbasis IFRS. Hal ini mendukung penelitian tingkat pengungkapan sukarela setelah adopsi IFRS dalam penelitian Yu (2012) menunjukkan bahwa perusahaan berbasis IFRS meningkatkan *voluntary disclosure* dalam *annual financial reports* dibanding pada US GAAP, dan penelitian Street and Bryant (2000) bahwa penerapan IASC pada *disclosure level* lebih tinggi dibanding dengan atau tanpa *U.S. Listings and Filings*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Pengukuran kualitas pengungkapan dalam penelitian ini dilihat dari indeks pengungkapan, yang dihitung dari banyaknya jumlah butir yang diungkapkan dibandingkan jumlah butir pengungkapan seharusnya, jika

perusahaan mengungkapkan diberi nilai 1 dan jika tidak diberi nilai nol, tanpa memberi bobot pada masing-masing butir, dengan demikian nilai setiap butir sama.

2. Pemberian nilai yang dilakukan peneliti setelah selesai membaca laporan tahunan perusahaan sampel tersebut berdasarkan interpretasi subjektif peneliti, sehingga setiap orang belum tentu memiliki penilaian yang sama. Hal ini disebabkan setiap pembaca memperhatikan pengungkapan seperti pertanggungjawaban ekonomi, lingkungan, sumber air, sosial atau lainnya yang diungkapkan perusahaan bisa dalam sudut pandang yang berbeda.
3. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian hanya perusahaan manufaktur, dengan jumlah sampel hanya 17 perusahaan sebelum dan setelah penerapan PSAK Berbasis IFRS. Hal ini terjadi karena sulitnya peneliti memperoleh data *annual report* yang dapat diakses lewat internet.

5.3. Saran Untuk Penelitian Yang Akan Datang

Adapun saran-saran yang dapat diberikan agar memberikan hasil yang lebih baik lagi, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan seluruh perusahaan dengan sampel yang lebih banyak atau melakukan perbandingan antar negara maupun tahun pengamatan yang lebih lama, sehingga hasilnya lebih dapat digeneralisasikan.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penilaian kualitas pengungkapan dengan menggunakan metode lain seperti memberikan pembobotan pada

setiap butir dan dapat menggunakan standar butir pengungkapan yang terkini dan berbeda.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan mengembangkan lagi kualitas pengungkapan sukarela agar menjadi lebih lengkap lagi.